

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di perguruan tinggi (Poeradarminta, 2002). Mahasiswa mempunyai berbagai kendala yang dihadapi dalam menyusun skripsi, mulai dari awal sampai akhir seperti judul, pencarian buku-buku, jurnal-jurnal, dan lain- lain. Hal ini menunjukkan bahwa skripsi atau tugas akhir menjadi cerminan hasil pembejaraan mahasiswa selama menerima ilmu di perkulihan dan hasil kemampuan berfikir mahasiswa, sehingga menjadi penting bagi mahasiswa untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi (Rahman,, 2017).

Mahasiswa yang merasa terbebani dan tidak tenang dalam pengerjaan skripsi rentan mengalami stress yang dapat menjadikan mahasiswa malas mengerjakan skripsi,kehilangan motivasi, menunda pengerjaan skripsi, sampai memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi dan bahkan berujung pada kematian (Rahman,2017). Menurut penelitian Mujiyah dkk, 2001 dalam Muzni (2015) diperoleh bahwa kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi adalah kendala internal yang meliputi malas sebesar (40%), motivasi rendah sebesar (26,7%), takut bertemu dosen pembimbing sebesar (6,7%), sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi sebesar (6,7%).

Kendala eksternal yang berasal dari dosen pembimbing skripsi meliputi sulit ditemui sebesar (36,7%), minimnya waktu bimbingan sebesar (23,3%), kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 sebesar (23,3%), kurang jelas memberi bimbingan sebesar (26,7%), dan dosen terlalu sibuk sebesar (13,3%).

Setiap mahasiswa memiliki respon psikologi yang berbeda-beda terhadap skripsi. Respon psikologi adalah keadaan, situasi yang bersifat kejiwaan atau keadaan dimana mempengaruhi sikap perilaku seseorang. Respon psikologi dibagi menjadi 3, yaitu kognitif, emosi, dan perilaku sosial. Kognitif yaitu meliputi : Pengetahuan, mencakup persepsi, menalar, mengenali, memahami, menilai, dan membayangkan, emosi meliputi : Amarah, kesedihan, Rasa takut, Kenikmatan, Cinta, Terkejut, Jengkel, malu, dan perilaku sosial meliputi : menunjukkan terdapatnya tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan sosial atau kemampuan untuk menjadi orang bermasyarakat.

Contoh respon psikologis mahasiswa terhadap skripsi seperti, tidak siap menghadapinya yang akhirnya mengakibatkan ketegangan, kekhawatiran, dan stress sehingga membuat mahasiswa kehilangan motivasi dan menunda penyusunan skripsi. Masalah – masalah tersebut juga menyebabkan adanya tekanan dalam diri mahasiswa yang dapat menyebabkan timbulnya stress dalam menyusun tugas skripsi pada mahasiswa (Gunawan,2006).

Beberapa peneliti lain telah melakukan penelitian serupa diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyati (2019, p. 12) dengan judul penelitian “Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam (Bki) Fakultas Dakwah Iain Purwoketo Angkatan 2015 Dalam Menyusun Skripsi” diperoleh hasil yang menunjukkan dari total sampel penelitian penelitian terdapat 12 mahasiswa (25,53%) mempunyai tingkat kecemasan dengan kategori panik, 11 mahasiswa (23,40%) mempunyai tingkat kecemasan berat, 13 mahasiswa (27,57%) mempunyai tingkat kecemasan sedang dan 11 mahasiswa (23,40%) mempunyai tingkat kecemasan ringan. Presentase terbanyak terdapat pada mahasiswa dengan tingkat kecemasan sedang yaitu 13 mahasiswa (27,57%).

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati & Sari (2015) pada program studi S1 Keperawatan di Surakarta mendapatkan data 86,8% mahasiswa mengalami stress sedang, 9,4% mahasiswa mengalami stress ringan dan sebanyak 3,8% mahasiswa mengalami stress berat saat menghadapi skripsi. Keadaan tersebut secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi proses penyelesaian skripsi karena saat stress tubuh individu akan mengakibatkan respon melawan dan menghindari yang akibatnya membahayakan diri sendiri.

Konflik atau stress dapat mengubah perilaku individu terhadap orang lain. Individu dapat berperilaku menjadi positif dan negative. Stress yang diikuti dengan rasa marah menyebabkan perilaku sosial negative

cenderung meningkat sehingga dapat menimbulkan perilaku agresif (Sarafini, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak respon psikologi yang dapat timbul pada seseorang dalam menghadapi masalah khususnya mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Sehingga mahasiswa mengalami gangguan psikologis seperti tidak siap menghadapinya yang akhirnya mengakibatkan ketegangan, kekhawatiran, dan stress sehingga membuat mahasiswa kehilangan motivasi dan menunda penyusunan skripsi.

Mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang sedang berada dalam proses mengerjakan tugas akhir atau proses mengerjakan tugas akhir skripsi dan biasanya pada saat inilah mahasiswa akan menjadi stress dan bahkan depresi dalam menjalaninya (Krisdianto & Mulyanti, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 13 November 2020 di Prodi Keperawatan S1 didapatkan data jumlah mahasiswa Keperawatan SI semester 7 yang sedang mengambil skripsi sebanyak 207 mahasiswa. Hasil wawancara dengan 10 mahasiswa semester 7, didapatkan hasil bahwa 2 dari mahasiswa tersebut mengalami kecemasan ringan, 2 kecemasan sedang, 1 kecemasan berat, 2 mahasiswa mengatakan pola tidur menjadi berantakan, 3 mengatakan stress, alat ukur menggunakan kuesioner skala likert.

Maka dengan kondisi demikian, sangat memungkinkan seseorang mahasiswa mengalami tekanan batin, mengembangkan perasaan negative, dan cara berfikir negative pula. Bahkan semakin lama mereka mengalami kondisi demikian akan sangat potensial timbulnya gangguan-gangguan

psikologis, seperti kecemasan, dan depresi ringan sampai berat bahkan bisa menyebabkan bunuh diri karena putus asa. Karena adanya masalah tersebut maka akan dilakukan penelitian, untuk mengetahui respon psikologis Mahasiswa Keperawatan S1 semester 7 dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa sajakah respon yang ditunjukkan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi skripsi. Karena mahasiswa memiliki respon psikologis yang berbeda-beda. Maka dari itu akan dilakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah “Bagaimanakah gambaran respon psikologis pada mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi tugas akhir skripsi di fakultas ilmu kesehatan di universitas muhammadiyah purwokerto?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui respon psikologis mahasiswa Keperawatan S1 semester 7 dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- b. Mengetahui respon psikologis mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, informasi, dan referensi kepada pimpinan Universitas serta jajaran Pimpinan di bidang akademik sebagai evaluasi untuk mengetahui respon psikologi mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi mahasiswa dalam mengetahui respon psikologi mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat memberikan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sama dengan peneliti.

4. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian terkait respon psikologi mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi mengenai respon psikologi mahasiswa menghadapi skripsi.

